



TAHUN AJARAN 2022/2023

# PEDOMAN PENULISAN DISERTASI

PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

# **PANDUAN PENULISAN DISERTASI**



**PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2023**

*Bagian-1*  
**PENULISAN PROPOSAL  
DISERTASI**

## I. BAGIAN AWAL

### A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud proposal disertasi, lambang Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa (NPM), nama program studi, nama Fakultas dan Nama Perguruan Tinggi dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 2.

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan menggambarkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Sebaiknya judul dibuat tidak lebih dari 20 kata.
2. Maksud proposal penelitian, ditulis setelah judul, yaitu: **‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’**, diikuti nama program studi dan minat studi.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dibuat dengan diameter  $\pm 5$  cm.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Program Doktor Agribisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah kata Surabaya

### B. Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih

### C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Disertasi, nama dan NPM, Tim Promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Koordinator Program Doktor (contoh pada Lampiran 3).

### D. Surat Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi

Surat pernyataan keaslian proposal disertasi adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah proposal disertasi adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran 4).

### E. Prakata

Prakata merupakan pengantar dari peneliti yang memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

#### **F. Daftar Isi**

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai dan disertai.

#### **G. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai dan disertai.

#### **H. Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai dan disertai.

#### **I. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertai.

#### **J. Daftar Singkatan (jika perlu)**

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

## II. BAGIAN ISI

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan kebaruan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

**Latar belakang** masalah berisi uraian tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian, menunjukkan perbedaan antara teori yang satu dengan yang lainnya sehingga peneliti dapat melihat adanya “sesuatu” dalam teori yang perlu dilengkapi (*theoretical gap*) melalui penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (*research gap*), sehingga peneliti dapat melihat “celah” yang akan menjadi kebaruan (*novelty*) dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (*empirical problems*). Peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

#### B. Kebaruan Penelitian

**Kebaruan penelitian** merupakan deskripsi yang mengungkapkan kebaruan ide terkait rencana penelitian, yang ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

#### C. Rumusan Masalah

**Rumusan masalah** penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Namun, dalam riset kualitatif rumusan masalah yang spesifik dan empirik bersifat fleksibel, artinya dapat diubah saat riset lapang, tergantung dari data dan konteks penelitiannya. Rumusan masalah tidak harus berorientasi pada suatu teori tertentu, karena tidak dimaksudkan untuk menguji teori.

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian, dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian

maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dapat dirumuskan menggunakan kata-kata: mendeskripsikan atau terdeskripsikannya, mengidentifikasi faktor - faktor, menemukan model, merumuskan proposisi (*minor dan mayor*), dan sebagainya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari dua aspek: pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh stakeholders (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka memuat landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### A. Landasan Teori

Landasan teori ini memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (theoretical approach) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (recently), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 3.

### B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumentasi peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir dapat dilengkapi dengan bagan. Bagan ini paling tidak memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah



ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian disertasi mencakup: metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode ini menguraikan tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat (jika ada), dan tatalaksana penelitian.

1. Tempat dan waktu penelitian, menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
2. Bahan dan alat penelitian (jika ada), menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
3. Tatalaksana penelitian memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (repeatable) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan.

#### **B. Metode Penelitian Lapangan**

Metode penelitian lapangan menguraikan:

1. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.
2. Variabel-variabel atau dimensi-dimensi, atau data yang akan diteliti, diuraikan dengan jelas termasuk parameterinya. Variabel-variabel tersebut berasal dari konsep-konsep terpilih yang telah disusun dalam kerangka berfikir. Dijelaskan definisi operasional dan mekanisme pengukurannya.

3. Metode pengambilan sampel (teknik sampling) dijelaskan dengan mengacu pada pendapat ahli.
4. Metode pengambilan data dijelaskan secara rinci.
5. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang bagaimana data diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Dijelaskan alat statistika atau matematika yang digunakan serta dilengkapi rumus-rumusny.

### **C. Metode Penelitian Literatur**

Metode penelitian literatur menguraikan metode tertentu yang dipakai untuk menjelaskan: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi, dan lain-lain. Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan data, analisis dan penyajian data.

#### **Catatan:**

Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat disusun berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan, (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek dapat digabung menjadi satu atau menambahkan aspek yang belum ada)

### **III. BAGIAN AKHIR**

#### **A. Daftar Pustaka**

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama ditambah et al., namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada Bagian 4.

#### **B. Lampiran**

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya: kuisisioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

*Bagian-2*

**PENULISAN DISERTASI**

## I. BAGIAN AWAL

### A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan disertasi, lambang UPN “Veteran” Jawa Timur, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, nama prodi, nama Fakultas, nama universitas, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 2).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata.
2. Maksud penyusunan disertasi, ditulis setelah judul, yaitu:  
**‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’**, diikuti dengan nama program studi dan minat studi.
3. Lambang UPN “VETERAN” JAWA TIMUR berbentuk bundar dengan diameter  $\pm 5$  cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar keserjanaan.
5. Nomor pokok mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa
6. Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surabaya.

### B. Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

### C. Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Disertasi, nama dan NPM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Doktor (contoh pada Lampiran 3).

### D. Surat Pernyataan Keaslian Disertasi

Surat pernyataan keaslian disertasi adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah disertasi adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 4). Publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah disertasi pada jurnal atau forum ilmiah. harus menyertakan tim promotor sebagai author dan institusi Program Doktor Agribisnis UPN “VETERAN” JAWA TIMUR. Contoh pada Lampiran 4.

**E. Ringkasan Disertasi**

Ringkasan disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Ringkasan disertasi merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (statement of introduction), tujuan penelitian (aims of the research), metode penelitian/variabel penelitian (research methods), dan hasil/temuan-temuan penting (significant finding) penelitian. Dibuat dalam spasi tunggal maksimal 3 (tiga) halaman.

**F. Prakata**

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

**G. Daftar Isi**

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

**H. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat judul-judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

**I. Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat judul-judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

**J. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

## II. BAGIAN ISI

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat, dan kebaruan penelitian. Pada dasarnya, bab pendahuluan disertasi sama dengan isi pendahuluan pada proposal disertasi, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian sejenis yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian disertasi.

#### A. Latar Belakang Masalah

**Latar belakang** masalah berisi uraian tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian, menunjukkan perbedaan antara teori yang satu dengan yang lainnya sehingga peneliti dapat melihat adanya “sesuatu” dalam teori yang perlu dilengkapi (*theoretical gap*) melalui penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (*research gap*), sehingga peneliti dapat melihat “celah” yang akan menjadi kebaruan (*novelty*) dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (*empirical problems*). Peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

#### B. Kebaruan Penelitian

**Kebaruan penelitian** merupakan deskripsi yang mengungkapkan kebaruan ide terkait penelitian yang dilakukan, berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal disertasi, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

#### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Namun, dalam riset kualitatif rumusan masalah yang spesifik dan empirik bersifat fleksibel, artinya dapat diubah saat riset lapang, tergantung dari data dan konteks penelitiannya.

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian, dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian.



### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari dua aspek: pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh stakeholders (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka memuat landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### A. Landasan Teori

Landasan teori ini memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 3.

### B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumentasi peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir dapat dilengkapi dengan bagan. Bagan ini paling tidak memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris tetap disusun kembali pada naskah disertasi. Hipotesis dalam naskah disertasi prinsipnya sama seperti yang telah disusun pada proposal dengan perbaikan sesuai perkembangan pelaksanaan penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian disertasi mencakup: metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode ini menguraikan tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat (jika ada), dan tatalaksana penelitian.

1. Tempat dan waktu penelitian, menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
2. Bahan dan alat penelitian (jika ada), menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
3. Tatalaksana penelitian memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (repeatable) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan.

#### **B. Metode Penelitian Lapangan**

Metode penelitian lapangan menguraikan:

1. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.
2. Variabel-variabel atau dimensi-dimensi, atau data yang akan diteliti, diuraikan dengan jelas termasuk parameterinya. Variabel-variabel tersebut berasal dari konsep-konsep terpilih yang telah disusun dalam kerangka berfikir. Dijelaskan definisi operasional dan mekanisme pengukurannya.

3. Metode pengambilan sampel (teknik sampling) dijelaskan dengan mengacu pada pendapat ahli.
4. Metode pengambilan data dijelaskan secara rinci.
5. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang bagaimana data diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Dijelaskan alat statistika atau matematika yang digunakan serta dilengkapi rumus-rumusny.

### **C. Metode Penelitian Literatur**

Metode penelitian literatur menguraikan metode tertentu yang dipakai untuk menjelaskan: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi, dan lain-lain. Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan data, analisis dan penyajian data.

#### **Catatan:**

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat disusun berbeda, khususnya untuk bidang-bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek bisa digabung atau menambah/menghilangkan aspek yang ada.)
2. Apabila penyusunan disertasi di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian cukup hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan serta argumen yang mendasari pemilihan metode /prosedur kerja saja. Prosedur kerja secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab aspek kajian di Bab IV Hasil disertasi

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian dan (B) Pembahasan, yang disusun dalam sub bab terpisah.

### **A. Hasil Penelitian**

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memahami makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dalam format hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, path analysis, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya.

### **B. Pembahasan**

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

### **C. Nilai - nilai Kebaruan**

Pada bagian ini mengungkapkan hasil-hasil temuan penting dari hasil penelitian. Temuan-temuan penting yang dapat diungkap dapat mengacu pada: (a) Prinsip ontologi hasil penelitian, (b) Prinsip epistemologi penelitian, (c) Prinsip aksiologi penelitian, dan (c) Nilai-nilai kebaruan penelitian.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian memuat berbagai hal, yang terkait prosedur/metodologi, serta hasil dan pembahasan, yang dianggap kurang optimal bisa dicapai dalam penelitian dengan argumen secara ilmiah.

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- A. Simpulan, menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting hasil penelitian. Penarikan simpulan juga harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
- B. Implikasi (jika ada), menyampaikan pernyataan singkat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan-temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik implikasi teoritis maupun praktis.
- C. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian dengan topik kajian sama.

### **Catatan:**

Simpulan untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi, harus menyampaikan hasil (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, simpulan tidak merupakan ulangan atau gabungan dari simpulan yang telah disampaikan pada sub bab IV A.

## **IV. BAGIAN AKHIR**

### **A. Daftar Pustaka**

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama ditambah et al., namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada Bagian 4.

### **B. Lampiran**

Lampiran dalam naskah disertasi memuat:

1. Naskah publikasi yang belum dipublikasikan dan artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal /prosiding
2. Keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, dan peta, hasil analisis data dan lain-lain tambahan yang dianggap perlu.



*Bagian-3*  
**SISTEMATIKA PENULISAN  
ALTERNATIF**

## **Penyusunan Hasil Penelitian dengan Fomat Naskah Publikasi (apabila disertasi menghasilkan lebih dari satu naskah)**

Sistematika penulisan disertasi dapat menggunakan format yang didasarkan pada kajian-kajian, yang dapat dikemukakan secara terpisah. Adapun sistematika yang dapat diikuti terdiri atas:

### **I. BAGIAN AWAL**

#### **A. Judul Luar**

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan disertasi, lambang UPN “VETERAN” JAWA TIMUR, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, nama prodi, nama Fakultas, nama universitas, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 2).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata.
2. Maksud penyusunan disertasi, ditulis setelah judul, yaitu:
3. **‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’**, diikuti dengan nama program studi dan minat studi.
4. Lambang UPN “VETERAN” JAWA TIMUR berbentuk bundar dengan diameter  $\pm 5$  cm, dengan warna keemasan.
5. Nama mahasiswa mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan.
6. Nomor pokok mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa
7. Program Doktor Agribisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
8. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surabaya

#### **B. Judul Dalam**

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

#### **C. Pengesahan**

Halaman pengesahan memuat judul Disertasi, nama dan NPM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Doktor (contoh pada Lampiran 3).

#### **D. Surat Pernyataan Keaslian Disertasi**

**Surat pernyataan keaslian disertasi** adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah **disertasi** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 4). Publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah

disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan institusi Program Doktor Agribisnis UPN “VETERAN” JAWA TIMUR. Contoh pada Lampiran 4.

**E. Ringkasan Disertasi**

Ringkasan disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Ringkasan disertasi merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (*statement of introduction*), tujuan penelitian (*aims of the research*); metode penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting (*significant finding*) penelitian. Dibuat dalam spasi tunggal maksimal 2 halaman.

**F. Kata Pengantar**

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

**G. Daftar Isi**

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

**H. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat judul-judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

**I. Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat judul-judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

**J. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

## **II. BAGIAN ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN UMUM**

Pendahuluan umum memuat: latar belakang masalah, perumusan masalah, rumusan tujuan, urgensi penelitian, serta orisinalitas penelitian. Orisinalitas penelitian menguraikan *state of the art* topik terkait, dan kebaruan topik disertasi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka memuat landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini, menguraikan kajian-kajian yang sudah berhasil dilakukan. Setiap kajian berisi:

1. Pendahuluan (isi per kajian)
2. Metode Penelitian
3. Hasil dan Pembahasan
4. Inti Temuan

### **BAB V PEMBAHASAN UMUM**

Pada bab pembahasan umum, peneliti menghubungkan hasil penelitian dari beberapa Kajian yang ada, dan seterusnya. Selain itu, dijelaskan juga keterbatasan penelitian dan kebaruan temuan penelitian. Kebaruan penelitian meliputi: kebaruan teori, metode, praktis, dan lain-lain.

### **BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Pada bab Simpulan, Implikasi dan Saran ini memuat simpulan, implikasi dan saran secara umum dari semua kajian.

### **III. BAGIAN AKHIR**

#### **Daftar Pustaka**

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama ditambah et al., namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada Bagian 4.

#### **Lampiran**

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian disertasi, misalnya: artikel ilmiah/bukti publikasi (sesuai dengan daftar publikasi yang tertulis di bagian depan), kuesioner, peta, penyajian data dan analisis data, foto, dan dokumen lain yang dianggap perlu.

#### **Catatan:**

1. Pemilihan format/pola penyusunan sistematika disertasi ditetapkan oleh Program Studi masing-masing.
2. Format/pola umum sistematika penulisan disertasi di atas, baik bagian hasil penelitian maupun bagian pembahasan, dapat disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan untuk bidang-bidang ilmu tertentu.

*Bagian-4*

**PENULISAN PUSTAKA**

## PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

### A. Cara Penulisan Sumber Pustaka Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan **nama keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)** seseorang dan diikuti dengan et al. apabila pengarang lebih dari dua orang.

#### Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Nama penulis, tahun publikasi, judul publikasi, tahun publikasi dan nama penerbit, ditulis dalam urutan: *last name, koma, first name, spasi, middle name, koma*, tahun penerbitan, titik, judul lengkap buku (tiap permulaan kata dimulai dengan huruf besar sesuai kaidah baku dalam bahasa Indonesia, dan ditulis miring), titik, tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, titik;
2. Jika nama akhir (*last name*) tidak dapat dipastikan maka disarankan untuk menanyakan kepada pustakawan, atau dengan melacak kebiasaan dalam penulisan nama akhir dari penulis yang bersangkutan;
3. Untuk karangan di dalam buku, majalah, koran, makalah, fotokopi (*mimeograf*); judulnya tidak ditulis dengan huruf miring, tetapi diapit dengan tanda petik (“”);
4. Setiap sumber diketik satu spasi, dan untuk baris kedua, ketiga, dan seterusnya diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan atau satu setengah tap-stop;
5. Antara satu sumber dengan sumber yang lain diberi jarak dua spasi;
6. Nama penulis atau sumber ditulis dalam urutan abjad, ascending (A □ Z);
7. Daftar pustaka dimuat pada halaman baru, diberi judul “DAFTAR PUSTAKA”, ditulis huruf kapital dan diletakkan pada posisi tengah halaman;

8. Tidak ada sub-judul dalam DAFTAR PUSTAKA, jadi tidak diperkenankan menulis sub-judul, misalnya: Buku Teks, Jurnal, dan sebagainya;
9. Jika nama penulis atau sumber lebih dari satu, maka semua nama atau sumber ditulis lengkap dengan pemisah menggunakan kata sambung: “dan”, tidak diperkenankan mengganti dengan “et al.”.  
Contoh: Fisher, Frank dan Miller, Gerald J., dan Sidney, Mara S., 2015.
10. Jika nama sumber sebelumnya persis sama dengan nama sumber berikutnya, maka sumber tersebut tidak perlu ditulis ulang, tetapi diganti dengan garis putus-putus sebanyak lima belas ketukan;  
Contoh:  
Dwiyanto, Agus, 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.  
-----, 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
11. Jika sumber yang samamemiliki publikasi lebih dari satu, dan tahun publikasinya sama, maka hendaknya tahun publikasi dibedakan menggunakan abjad (a, b, c, dan seterusnya), dan ditulis *subscript* di sebelah tahun publikasi tanpa spasi.  
Contoh: 2005a, 2005b;
12. Jika penulis adalah editor atau penyunting dari buku sumber, maka setelah nama penulis ditulis “ed.” untuk satu penyunting dan “eds.” Untuk lebih dari satu penyunting, diletakkan di dalam tanda kurung.  
Contoh: Mubyarto, (ed.), 1995. Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian, (eds.), 1989.
13. Jika dalam judul publikasi terdapat sub-judul, maka antara judul utama dengan sub-judul dipisah oleh titik dua (“:”).  
Contoh judul publikasi: *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*.
14. Sumber yang tidak diketahui tahun publikasinya, penulisannya diganti dengan n.d.  
Contoh: Kemendagri, n.d.

## **B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka Berdasarkan Sumbernya**

### **1. Buku dengan Satu Pengarang atau Lebih**

Faisal, Sanapiah, 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*.

Malang: Yayasan Asah Asih Asuh (YA3 Malang).

Jatman, Darmanto, 1996. *Perilaku Kelas Menengah Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.



Lincoln, Yvonna S., dan Guba, Egon G., 1984. *Naturalistic Inquiry*. USA: Sage Publications.

Kurniawan, Andi., 2018. *Ekologi Sistem Akuatik: Fundamen dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Perairan*. Malang: UB Press

## **2. Buku Terjemahan**

Weber, Max, 1947. *The Theory of Social and Economic Organization*. Diterjemahkan oleh A.M. Henderson dan Talcott Parsons. New York USA: Oxford University Press.

Giddens, Anthony, dan David Held, 1987. *Perdebatan Klasik dan Kontemporer Mengenai Kelompok, Kekuasaan dan Konflik*. Diterjemahkan oleh Vedi R. Hadiz. Jakarta: CV Rajawali.

## **3. Buku Suntingan (Satu atau Lebih Penyunting)**

Mubyarto, (ed.), 1995. *Program IDT dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kehidupan Golongan Berpendapatan Rendah*. Bangi Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.

Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian, (eds.), 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Wijayanto, dan Zachrie Ridwan, (eds.), 2009. *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

## **4. Karangan dalam Buku**

Geertz, Clifford, 1971. "Deep Play: Notes on the Balinese Cockfight". In Clifford Geertz, (ed.), *Myth, Symbol and Culture*. New York-USA:

W.W. Norton and Company Inc.

Mazumdar, Dipak, 1985. "Sektor Informal di Kota: Analisis Empiris terhadap Data dari Berbagai Negara di Dunia Ketiga". Dalam Chris Manning, dan Tadjuddin Noer Effendi, (eds.), *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: PT Gramedia.

Giddens, Anthony, 1987. "Structuralism, Post-Structuralism and the Production of Culture". In A. Giddens and J.H. Turner (eds.). *Social Theory Today*. Stanford, Calif.: Stanford University Press.

## 5. **Karangan dalam Surat Kabar (Artikel)**

Soedirman, Basofi, 1997. "Riset PT untuk Gerakan Desa Binaan". *Jawa Pos*, 21 November 1997.

Yustika, Ahmad Erani, 2020. "Pandemi dan Ekonomi". *Kompas*, 2 April 2020

## 6. **Karangan dalam Majalah**

Soetrisno, Loekman, 1984. "Pergeseran dalam Golongan Menengah di Indonesia". *Prisma*, No.2, hal.23-29, Februari 1984.

## 7. **Karangan dalam Jurnal**

Marjono, Thomas DK., 2016. "The Second Hankel Determinant of Functions Convex in One Direction". In *International Journal of Mathematical Analysis Vol 10 Issue 9: 423-428*

Marzali, Amri, 1993. "Beberapa Pendekatan dalam Kajian tentang Respon Petani terhadap Tekanan Penduduk di Jawa". Dalam *JIIS: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, tanpa nomor, hal.39-51, 1993.

Goode, William J., 1960. "A Theory of Role Strain." In *American Sociological Review* 25:483-496.

## 8. **Skripsi, Tesis dan Disertasi**

Pedrason, Rodon, 2015. *Asean's Defense Diplomacy: The Road to Asean Defence Community?* Doctoral Dissertation, Universitas Heidelberg, Germany.

Swasono, Meutia Farida Hatta, 1974. *Generasi Muda Minangkabau di Jakarta: Masalah Identitas Suku Bangsa*. Skripsi Sarjana, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.

Simuh, 1983. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu Studi terhadap Serat Hidayat Jati*. Disertasi Doktor, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

## 9. **Laporan yang Tidak Dipublikasikan**

Sobari, Wawan dan M. Faishal Aminuddin, 2009. *Analisis structures and meanings Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP) dan potensi dampaknya pada kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi*

*Negeri (PTN)*. Project Report. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Brawijaya, Malang.

Oey, Mayling dan Ketut S. Astika, 1978. *Social and Economic Implication of Transmigration in Indonesia: A Policy-Oriented Review and Synopsis of Existing Research*. Laporan Penelitian untuk Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, FE-UI, Universitas Indonesia, Jakarta.

#### **10. Makalah yang Tidak Dipublikasikan**

Marjono, 2017. “Model Matematika untuk Penyediaan Informasi bagi Masa Depan Petani yang Lebih Baik di Kota Batu Malang Raya”. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 23 September 2017.

Hakim, Abdul, 1992. “Migrasi Interurban Etnik Cina dan Implikasinya terhadap Daerah Tujuan: Suatu Perspektif Sosiologis dalam Pengkajian tentang Penduduk di Indonesia”. *Mimeo*, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Ikatan Sosiologi Indonesia, Bandung, 7-9 Desember 1992.

#### **11. Publikasi Lembaga atau Organisasi**

Kementerian PPN/Bappenas, 2020. *Kilas Balik Ekonomi 2019 dan Outlook 2020*.

OECD, 2020. *Corona Virus: The World Economy at Risk*. OECD Interim Economic Assessment. Paris.

Bank Dunia, 1984. *Laporan Pembangunan Dunia 1983*. Diterjemahkan oleh Pandam Guritno, UI-Press, Jakarta.

#### **12. Berita dalam Surat Kabar**

Antara, *Kompas*, 9 Agustus 2020, hal.2, kolom 5-6.

Berita Buana, *Tajuk Rencana*, 28 Desember 1983, hal.2, kolom 1-2.

#### **13. Undang-undang dan Peraturan Lainnya**

Direktorat Jenderal Pajak, n.d. *Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan*. Jakarta.

Kantor Menteri Negara urusan Peranan Wanita, 1977a. *Petunjuk Penyusunan Perencanaan Pembangunan Berwawasan Kemitrasejajaran dengan Pendekatan Jender*. Jakarta.

Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.

#### 14. Rujukan Elektronik

Boon, J., 2003. "Anthropology of Religion." Melalui <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm> [10/05/03].

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Rayeb, 1995. "Computer-Administration Surveys in Extension," *Journal of Extension* 33 (June) E~Journal on- line. Melalui <http://www.jou.org/june33/95.htm> [06/17/00].

Telkom Indonesia, 2013. "Annual Report of PKBL: Partnership Program and Community Development." Melalui [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id). [12/06/2015]

#### Aturan lain:

##### 1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan et al. (et alli/et allies). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- a. **Nama pengarang** lebih dari satu kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera.
- b. **Nama pengarang suatu lembaga:** Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. **Karangan yang tidak menyebutkan nama dan atau yang diragukan validitasnya** tidak boleh digunakan sebagai sumber pustaka dalam proposal dan disertasi.

*Bagian-4*

**TATA CARA PENULISAN**

## TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai tata cara penulisan meliputi: (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, dan (4) warna sampul.

### A. Bahasa

Proposal disertasi dan naskah disertasi ditulis dengan bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, sesuai ketentuan Program studi. Apabila menggunakan bahasa Indonesia, wajib merujuk pada ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan (EYD).

### B. Pengetikan

1. Proposal disertasi dan disertasi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran font 12, dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk ringkasan (*summary*), catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi) dengan jarak 1 (satu) spasi.
2. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 (satu setengah) spasi.
3. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1 (satu) spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“ ”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai
4. terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
5. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara 2 (dua) sumber pustaka 1,5 spasi.
6. Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan jarak 1,25 (satu seperempat) cm dari tepi kiri.
7. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS ukuran A4 (kuarto) dengan berat 80 gram.
8. Tabel dan gambar disajikan di kertas dengan ukuran yang sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
9. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
  - 4 cm dari tepi atas.
  - 3 cm dari tepi bawah.
  - 4 cm dari tepi kiri.
  - 3 cm dari tepi kanan.

### C. Pengetikan Tabel dan Gambar

Pengetikan tabel dan gambar hendaknya memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Nomor tabel dan gambar ditulis mengikuti nomor Bab. Misalnya: Tabel 1 pada Bab IV, ditulis Tabel 4.1; Gambar 2 pada Bab II, ditulis Gambar 2.2;

2. Nomor dan judul tabel ditulis di atas tabel, berjarak dua spasi dari garis atas tabel. Sedangkan nomor dan judul gambar ditulis di bawah gambar dengan jarak dua spasi dari batas bawah gambar;
3. Judul tabel dan judul gambar dicetak tebal, dan diketik satu spasi;
4. tabel dan gambar yang bukan merupakan data primer harus diberi sumber yang jelas dan lengkap;
5. Jika penulis memodifikasi tabel dan gambar dari sumber aslinya, maka harus diberi keterangan tentang adanya modifikasi dan tetap mencantumkan sumbernya;
6. Sumber dan keterangan ditulis di bawah tabel atau di bawah gambar dan diketik satu spasi;
7. Tabel atau gambar yang merupakan data primer, tidak perlu ditulis sumber dari tabel dan gambar tersebut;
8. Jarak antara tabel atau gambar dengan baris terakhir ketikan dan baris di bawah tabel atau gambar masing-masing dua spasi;
9. Batas tepi kiri dan tepi kanan tabel atau gambar tidak boleh melebihi margin kanan dan kiri *page setup* yang telah ditentukan, jadi harus *justify* atau rata tepi kiri dan rata tepi kanan;
10. Tulisan dalam tabel dan gambar dapat menggunakan jenis *font* dan ukuran yang berbeda dengan jenis dan ukuran *font* naskah disertasi.

**Contoh Tabel:**

.....Baris terakhir ketikan di atas tabel .....

} 2 spasi

Tabel 1.1 Daftar Pejabat Daerah yang Terlibat Korupsi Selama Tahun 2004 sampai dengan Februari 2013

No.	Pejabat yang Terlibat	Jumlah (orang)
1.	Gubernur	21
2.	Wakil Gubernur	7
3.	Bupati	156
4.	Wakil Bupati	46
5.	Walikota	41
6.	Wakil Walikota	20
7.	DPRD Prop	2545
8.	DPRD Kab/Kota	431
9.	Aparatur Birokrasi	1221

Sumber: Rakyat Merdeka on line, 14 Februari 2013.

} 2 spasi

.....Baris di bawah tabel .....

**Contoh Gambar:**

.....Baris terakhir ketikan di atas gambar.....

} 2 spasi



Gambar 1.1 Pertanian Modern

Sumber: Google

} 2 spasi

.....Baris di bawah gambar.....

**D. Penomoran**

- 1.1.1.1 Penomoran halaman pada bagian awal proposal dan disertasi (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
- 1.1.1.2 Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan disertasi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
- 1.1.1.3 Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal dan disertasi ditempatkan pada sudut kanan atas  $\pm 2$  cm di atas baris pertama, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah (2 cm dari tepi bawah).
- 1.1.1.4 Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
- 1.1.1.5 Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik dari kiri dan rata kanan-kiri.



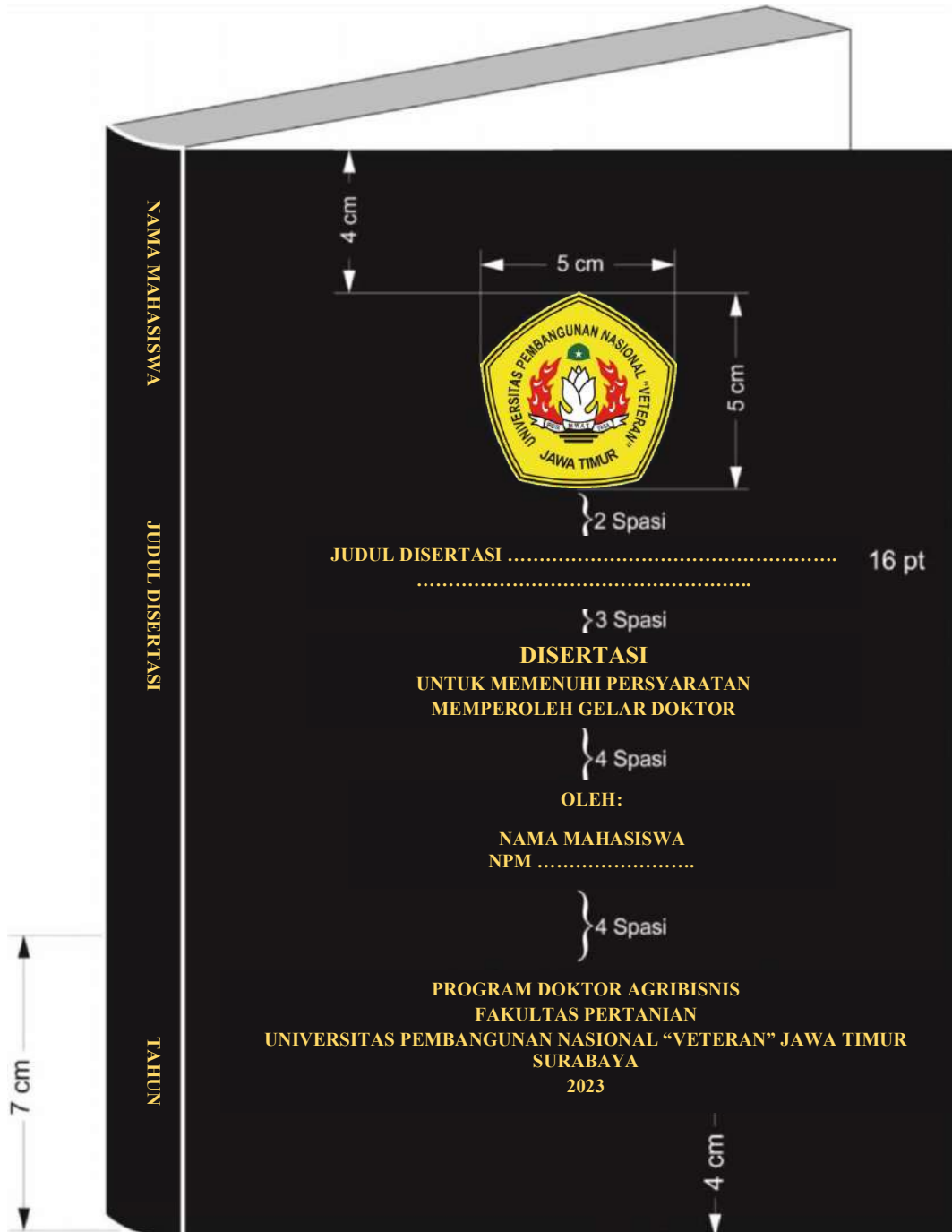
- 1.1.1.6 Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst), dan seterusnya, serta diketik dari kiri dan rata kanan-kiri.
- 1.1.1.7 Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
- 1.1.1.8 Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

**E. Kertas Sampul**

1. Proposal disertasi dijilid biasa (jilid lem), sedangkan disertasi dijilid dalam bentuk hard cover.
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal dan disertasi hitam.
4. Warna tulisan di halaman judul luar adalah kuning emas, sedangkan untuk judul dalam berwarna hitam

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Contoh Cara Penulisan di Sampul Luar Disertasi, Warna Sampul (Hard Cover) Hitam (C=0; M=0; Y=0; K=100)



Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Disertasi

**JUDUL DISERTASI .....**

.....



**DISERTASI  
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR DOKTOR**

**OLEH:**

**NAMA MAHASISWA**

**NPM: .....**

**PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
TAHUN**

Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan Disertasi

## **DISERTASI**

**JUDUL DISERTASI.....**

**Oleh:**

**NAMA MAHASISWA**

**NPM: .....**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal .....  
dan dinyatakan memenuhi syarat**

Tim Promotor

Nama Promotor

NIP .....

Nama Ko-Promotor 1

NIP .....

Nama Ko-Promotor 2

NIP .....

Surabaya, .....  
Koordinator Program Studi Doktor Agribisnis,

Nama Koordinator Program Studi

NIP. ....

Lampiran 4. Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas Disertasi

**PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI**

Saya menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Surabaya, (Tanggal-Bulan-Tahun)  
Yang menyatakan,

Nama Mahasiswa  
NPM.....

Lampiran 5. Contoh Lembar Motto

**MOTTO**

**“Inisiatif, Kreatif, Inovatif dan bertanggungjawab untuk  
menggapai keberhasilan .....**”

Lampiran 6. Contoh Lembar Ucapan Terima Kasih

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul:“..... ” ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penelitian dan penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor, pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan merupakan kesempatan berharga sekali untuk menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan dalam situasi dunia nyata. Tanpa kesempatan, bimbingan, masukan, serta dukungan semangat dari berbagai pihak, tentunya disertasi ini tidak akan terwujud sebagaimana bentuknya saat ini.

Sehubungan dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil, yaitu:

- (1) ....., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- (2) ....., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
- (3) ....., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
- (4) ....., selaku Koordinator Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
- (5) ....., selaku Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
- (6) ....., selaku Ko- Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
- (7) Para Tim Penguji Disertasi .....
- (8) Para dosen pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
- (9) Para Pegawai dan Staf Administrasi pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
- (10) Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;

Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per-satu, juga penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga; karena dengan bantuan Bapak dan Ibu semuanya maka disertasi ini dapat diselesaikan penulisannya dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian bagi kejayaan negara dan bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin.

Surabaya,..... 20..  
Penulis,



Lampiran 7. Contoh Lembar Ringkasan

**RINGKASAN**

Nama Mahasiswa....., NPM : ..... Program Doktor Agribisnis, Program Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, tanggal..... bulan..... tahun....., " JUDUL DISERTASI .....  
",  
Komisi Pembimbing/ Promotor.....

Wilayah DAS Kali Lamong yang merupakan bagian dari wilayah sungai Bengawan Solo Hilir memiliki luas daerah tangkapan 720 km<sup>2</sup> dengan panjang sungai utama 90 km, yang berada di wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Mojokerto. DAS Kali Lamong terbagi menjadi tujuh yaitu DAS Banter, Kedung Pucang, Gaun, Tegal, Pucang, Wewek, dan DAS Glunggun, merupakan DAS strategis yang pemanfaatannya untuk irigasi, air bersih, dan industri.

Hampir setiap musim hujan terjadi banjir di beberapa bagian. DAS ini juga mempunyai karakteristik yang unik, dimuara terjadi penyempitan sungai dan sedimentasi yang tinggi, pada akhir ini terjadi peristiwa banjir yang semakin meluas. Pada beberapa tahun terakhir peristiwa banjir sering terjadi risiko yang menimbulkan kerugian harta benda, kerusakan sarana prasarana, kerugian sosial ekonomi, penurunan produktivitas pertanian dan kualitas lingkungan.

Oleh karena itu diperlukan analisis risiko banjir untuk pengendalian fungsi kawasan model DAS. Tujuan dari penelitian ini antara lain, mengembangkan integrasi spasial penggunaan lahan dengan hidrodinamika sungai untuk mengetahui potensi banjir dengan bantuan perangkat lunak SIG, mengetahui sejauh mana respon DAS untuk penilaian risiko banjir dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai kerugian ekonomi serta menemukan model risiko banjir untuk pengendalian fungsi kawasan DAS Kali Lamong.

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi kondisi lahan, kemudian dilanjutkan pengembangan model. Pengembangan model meliputi Integrasi Model Hidrologi dan SIG Dinamik. Selanjutnya dilakukan pengujian model dan aplikasi model. Setelah didapatkan hasil berupa Model DAS, Peta Risiko Banjir, Kurva hubungan banjir dan kerentanan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil SIMODAS terlihat terjadi luapan mulai terbesar berada di wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Sambeng sampai dengan Mantup, Kecamatan Balongpanggang meluap ke arah utara sampai Kecamatan Benjeng. Luapan yang terjadi di Kecamatan Kebomas dan Menganti ada disekitar sungai. Demikian pula untuk luapan yang terjadi di Kecamatan Benowo terjadi disepanjang Kali Lamong.

Berdasarkan hasil analisis genangan banjir dengan debit 300 m<sup>3</sup>/detik yang didapatkan dari hujan dengan kala ulang 5, 10, 25-50 dan 100 tahun, diperoleh hasil genangan banjir yang terbesar adalah luas sawah tadah hujan = 44,33 %; kebun = 13,76 %; sawah irigasi = 11,44 %; permukiman = 7,63 %; tambak = 5,56 %; hutan = 0,03 % terendah rawa = 0,02 % dan bangunan/gedung = 0,01 %.

Untuk menganalisis nilai kerugian ekonomi dilakukan dengan menggunakan software SIMEKO, dengan hasil perhitungan diperoleh model risiko banjir dan kerugian ekonomi di wilayah genangan banjir; antara lain total nilai kerugian sebesar Rp.160.851.939.154 dengan persamaan  $y = -27,377 + 339,22x$  (*Biaya Total (Cost)*) Q5. Sedangkan untuk kala

ulang 10 tahun kerugian yang didapatkan sebesar Rp.169.470.032.112 dengan persamaan  $y = -54,395 + 472,83 x$  (*Biaya Total (Cost)*)  $Q10$ . Untuk kerugian akibat banjir pada kala ulang 25-50 tahun sebesar Rp.176.513.499.774 dengan persamaan  $y = -59,485 + 502,39x$  (*Biaya Total (Cost)*)  $Q25-50$ . Pada kala ulang 100 tahun didapatkan kerugian Rp. 182.369.647.427 dengan persamaan  $y = -63,843 + 527,4 x$  (*Biaya Total (Cost)*)  $Q100$ .

Besarnya nilai kerugian ekonomi tersebut dihitung melalui total luas potensi banjir pada tiap unsur, yaitu unsur sawah irigasi, sawah tadah hujan, pemukiman, bangunan/gedung, tambak, dan sanitasi.

Pada prinsipnya model SIMEKO layak digunakan, karena berdasarkan hasil kalibrasi, nilai koreksi antara SIMEKO dan hasil survey lapangan masih berada pada batas yang diperbolehkan yaitu  $<5\%$  *error*. Hal ini didapatkan dari hasil koreksi setiap unsur. Rata-rata koreksi setiap unsur dalam validasi data antara luas hasil SIMEKO dan hasil lapangan mempunyai deviasi 7% yang didapatkan dari nilai rata-rata koreksi setiap unsur.

Dengan adanya model SIMEKO untuk analisis kerugian akibat banjir dapat dikembangkan untuk updating data guna mendukung perencanaan program pengendalian fungsi kawasan DAS yang tepat sasaran sesuai dengan lokasi kebutuhan pembangunan seperti penanaman pohon, konservasi lahan, pembangunan tanggul, normalisasi sungai, pelebaran sungai dan penataan lahan sempadan sungai, pengerukan sungai, pembuatan sudetan, serta perbaikan prasarana yang rusak akibat banjir.

**Kata Kunci :** DAS, Banjir, Resiko, Kerugian, GIS, SIMEKO

Lampiran 8. Contoh Lembar Summary

**SUMMARY**

Name....., NPM Doctoral Program of Agribusiness, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Day..... Month..... Year... , "TITLE.....", Promotor .....

The area of Lamong River Catchment is a tributary of Bengawan Solo Downstream Catchment has an area of 720 km<sup>2</sup> and a river length is 90 km, located in Surabaya City, Gresik district, Lamongan, Jombang, and Mojokerto. It has 7 River Catchment Banter, Kedung Pucang, Gaun, Tegal, Pucang, Wewek, and Glunggun, as strategic catchment cause land use for agriculture land, irrigation, water supply, residential, and industry.

During the rainy season in these areas regularly inundation potential every year in the vast area with river characteristics become swallow and high sedimentation. Generally, inundation will damage public infrastructure, agricultural land, and social economic, and environmental quality. Hence, it is necessary to formulate the inundation risk analysis on the catchments.

The objectives of this research are: Perform the economic risk analysis on Lamong River, Develop the integration of land use spatial data into river hydro-dynamical models (SIMODAS) to predict the inundation effect on the economic sector, using the GIS technique. Additionally, it is necessary to understand the response of catchments to inundation risk assessment and each economic factor, and finally to determine the model of inundation risk for Lamong River catchments.

This research begin with problem identification and continued with an assessment of the study area and model development. Assessment of the study area covered survey, data gathering, and data analysis, while model development consist of the Integration of the Hydrological model into GIS Dynamic. The final stage of this research is a model test and model application.

The result of this research is the DSS model, Inundation Risk Map, and Inundation Vulnerability Map. SIMODAS modeling shows potential inundation starting from Sembeng to Mantub District. From the North, Balongpanggang to Benjeng district, while inundation on Kebomas and Menganti are only on the river bank. The same situation is also in the district of Benowo.

Land use which are potentially damaged by inundation according to this model are: Ricefield: 44,33%, dryland field: 13,76%, irrigated rice-field: 11,44% housing 7,63%, fish pond 5,56%, forest 0,03%, swamp 0,02% building/public infrastructure 0,01%.

From the integration of SIMODAS and SIMECO (Economic Loss System Information Model), the potential loss during the inundation is increasing with the flooding scale cycle (Q) from 5 to 100 years, with the potential economic loss: Rp.160.851.939.154 (Q5  $y = -27,377 + 339,22x$  (Cost)); Rp.169.470.032.112

(Q10  $y = -54,395 + 472,83x$  (Cost)); Rp.176.513.499.774 (Q25-50  $y = -59,485 + 502,39x$  (Cost)); Rp. 182.369.647.427 (Q100  $y = -63,843 + 527,4x$  (Cost)) respectively. Based on model tests and calibration with the actual data, the SIMECO model is sufficient to use to

predict the economic loss during inundation due to statistics having less than 5% error correction and less than 7% deviation from the actual values of each variable.

Keywords: Watershed, Flood, Loss, Risk, GIS, SIMEC

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga disertasi dengan judul " ..... Program Doktor Agribisnis pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Kondisi DAS Kali Lamong dan muara Teluk Lamong yang strategis potensi sumber daya alamnya, memiliki karakteristik DAS apabila musim penghujan di beberapa wilayah terdapat genangan banjir tahunan dan musim kemarau kekeringan, sehingga perlu dikaji pengaruh degradasi lingkungan, potensi banjir dan nilai kerugian ekonomi akibat banjir. Dengan diketahuinya pengaruh dan penyebab banjir dan dampaknya terhadap nilai-nilai kerugian ekonomi, sosial dan lingkungan, melalui model analisis risiko dan kerugian ekonomi akibat banjir di wilayah DAS Kali Lamong, diharapkan dapat menunjang pengambil keputusan untuk pengendalian fungsi kawasan DAS.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan disertasi ini dan semoga dapat bermanfaat untuk perencanaan DAS di Jawa Timur.

Surabaya, .....20..

Penulis,

Lampiran 10. Contoh Lembar Daftar Isi

**DAFTAR ISI**

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS TIM PENGUJI DISERTASI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI .....	iv
MOTTO .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
RINGKASAN.....	x
SUMMARY .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xxv
BAB I . PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	26
1.3 Tujuan Penelitian .....	26
1.4 Manfaat Penelitian .....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	28
2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
2.2 Administrasi Publik.....	52
2.3 Birokrasi dan Reformasi Administrasi.....	55
2.3.1 Pengertian dan Prinsip Birokrasi .....	55
2.3.2 Ciri-ciri Birokrasi.....	63
2.3.3 Patologi Birokrasi .....	64
2.3.4 Reformasi Administrasi Publik.....	66
2.3.5 Fungsi Birokrasi dalam Reformasi Administrasi.....	77
2.3.6 Kepemimpinan dan Birokrasi .....	80
2.4 Manajemen Publik .....	86
2.4.1 Fungsi Manajemen.....	86
2.4.2 Kepemimpinan dalam Pelayanan Publik .....	86
2.5 Pelayanan Publik.....	95
2.5.1 Pengertian Pelayanan.....	95

2.5.2	Kinerja Pelayanan Publik.....	101
2.5.3	Kepemimpinan dalam Pelayanan Publik .....	110
2.6	Kinerja.....	112
2.6.1	Pengertian dan Pengukuran Kinerja .....	112
2.6.2	Manajemen Kinerja Sektor Publik.....	126
2.6.3	Kepemimpinan dan Kinerja.....	133
2.7	Kepepmimpinan .....	137
2.7.1	Makna Kepemimpinan dan Tugas Pemimpin.....	137
2.7.2	Gaya Kepemimpinan .....	141
2.8	Kerangka Konseptual .....	170
BAB III METODE PENELITIAN .....		178
3.1	Pendekatan Peneliti .....	178
3.2	Fokus Penelitian.....	183
3.3	Lokasi dan Situs Penelitian.....	184
3.4	Sumber data .....	185
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	186
3.6	Keabsahan Data .....	189
3.7	Analisis Data.....	192
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		178
4.1	Gaya Kepemimpinan yang diterapkan oleh Kapusdiklat Bahasa .....	178
4.2	Dampak Penerapan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pelayanan .....	183
4.3	Model Empirik Penerapan Gaya Kepemimpinan .....	184
4.4	Faktor Pendukung dan Penghambat .....	194
BAB V PEMBAHASAN UMUM		
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....		200
6.1	Kesimpulan .....	201
6.2	Implikasi	
6.3	Saran .....	203
DAFTAR PUSTAKA.....		204

Lampiran 11. Contoh Lembar Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.1	Pelaksanaan Pelayanan Kebahasaan Pusklat Bahasa (2009 – 2013) .....	16
2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	38
2.2	<i>Functions of Management and Leadership</i> .....	91
2.3	Perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan (I) .....	93
2.4	Perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan (II) .....	93
5.1	Hasil Akhir KIBI LXXVI TA. 2011.....	271
5.2	Hasil Akhir KIBI LXXVII TA. 2011.....	272
5.3	Hasil Akhir KIBI LXXVIII TA. 2012 .....	272
5.4	Hasil Akhir KIBI LXXIX TA. 2012 .....	273
5.5	Hasil Akhir KIBI LXXX TA. 2012 .....	275
5.6	Hasil Akhir KIBI LXXXI TA. 2013 .....	276
5.7	Hasil Akhir KIBI LXXXII DAN KIBI EXECUTIVE TA. 2013 .....	276
5.8	Hasil Akhir KIBI LXXXIV, TOEFL, PNS, SATPUR, EXC TA. 2014 .	286
5.9	Hasil Akhir KIBI LXXXV dan TOEFL TA. 2014 .....	287
5.10	Hasil Akhir KIBI WILAYAH T.A 2014 .....	288
5.11	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2012 .....	291
5.12	Hasil Test Seleksi Luar Negeri TA. 2012 .....	292
5.13	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2012 .....	293
5.14	Hasil Test Seleksi Luar Negeri TA. 2013 .....	293
5.15	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2013 .....	295
5.16	Hasil Tes Luar Negeri TA. 2014 .....	295
5.17	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2014 .....	297
5.18	Permintaan Tenaga <i>Interpreter/Translator</i> Bahasa T.A 2013 .....	299
6.1	Rekapan Hasil Tes KIBI Tahun 2011-2013 dan Periode Kepemimpinan (dalam %) .....	336
6.2	Kausalitas Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Pelayanan .....	347



Lampiran 12. Contoh Lembar Daftar Gambar

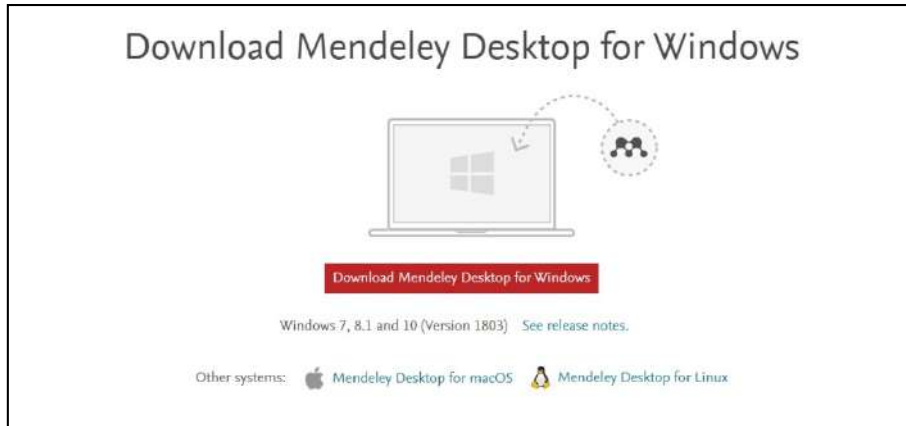
**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
2.1	Model Kinerja Birokrasi di Indonesi .....	64
2.2	Bentuk Struktur Birokratik .....	84
2.3	Hierarki Kebutuhan Manusia .....	119
2.4	<i>Performance Management Five Key Components</i> .....	132
2.5	Tiga Kompetensi dan Model Keterampilan .....	136
2.6	Kontinum Kepemimpinan Demokratik dan Otokratik .....	163
2.7	Contingency Model .....	166
2.8	Situational Leadership II .....	169
2.9	Kerangka Konseptual .....	177
3.1	Components of Data Analysis: Interactive Model .....	193
4.1	Struktur Organisasi Badiklat Kemhan .....	222
4.2	Struktur Organisasi Pusdiklat Bahasa .....	223
5.1	Gedung Pusdiklat Bahasa .....	229
5.2	Kunjungan Siswa DITC Australia .....	238
5.3	Ruang Kelas Bahasa Non-Inggris .....	262
5.4	Ruang Kelas Siswa Mancanegara .....	263
5.5	Upacara Penutupan Kelas Bahasa Indonesia Bagi <i>Personel Singapore Armed Force</i> .....	268
5.6	Fasilitas Interpreting Desk .....	298
5.7	Pembelajaran pada Laboratorium Bahasa Multimedia .....	308
5.8	Modern Language Clab .....	309
5.9	Fasilitas Mess Siswa Wanita TNI .....	310
5.10	Fasilitas Kamar Mess di Pusdiklat Bahasa .....	310
5.11	Fasilitas Fitness Center di Pusdiklat Bahasa .....	311
5.12	Fasilitas Aula Ruang Serba Guna .....	311
5.13	Fasilitas Ibadah untuk Siswa Muslim .....	312
5.14	Model Empirik Penerapan Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kebahasaan .....	326
6.1	Model Gaya Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kebahasaan yang Direkomendasikan .....	359

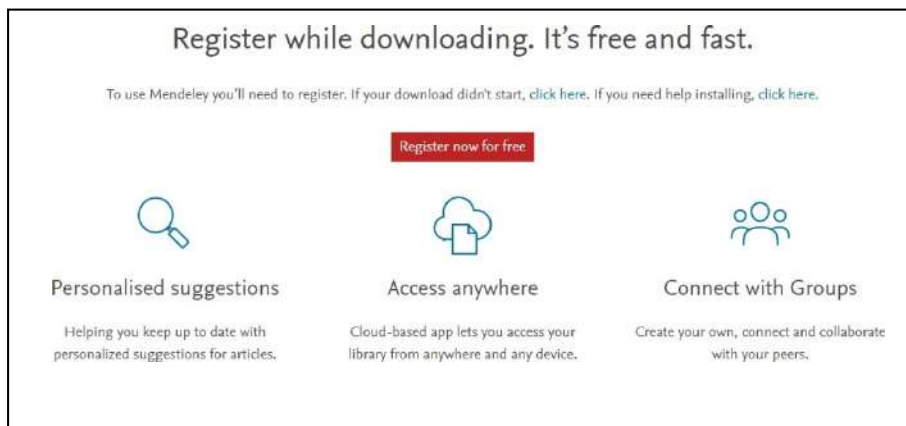
### Lampiran 13. Langkah Download dan Install Aplikasi Mendeley

1. Unduh aplikasi *Mendeley Desktop* melalui situs :

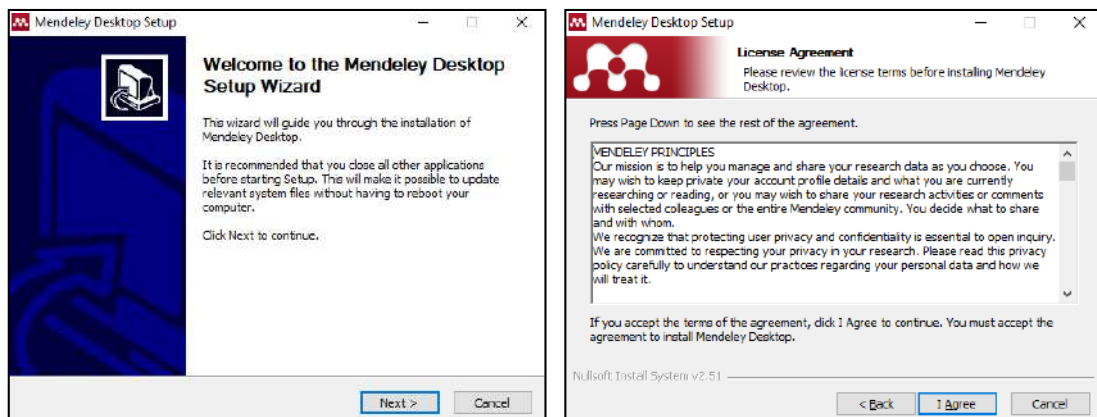
<https://www.mendeley.com/DOWNLOAD-DESKTOP/>



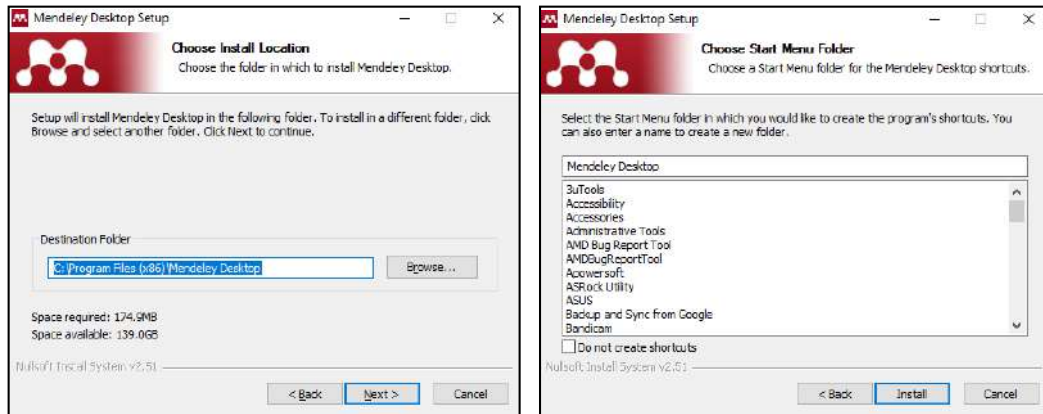
2. Tunggu unduhan *Mendeley Desktop* hingga selesai



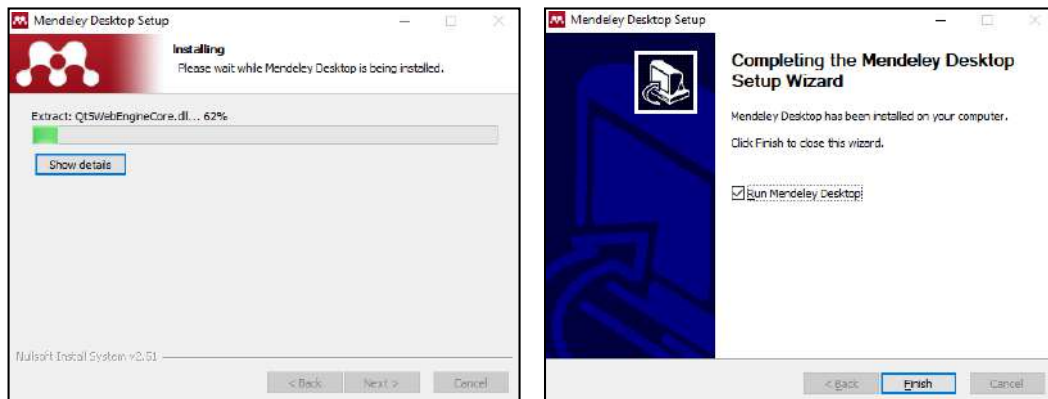
3. *Install* aplikasi *Mendeley Desktop*, klik *next >*, klik *I Agree*



4. Klik *next >*, klik *Install*



5. Tunggu hingga proses *Install* selesai, dan klik *Finish*

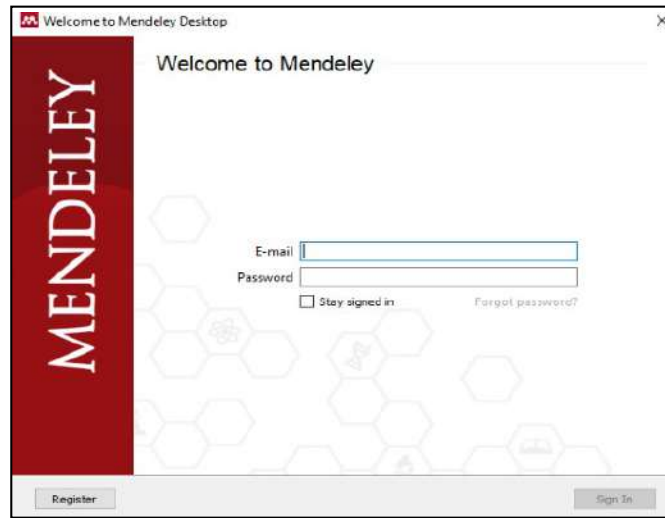


6. Buka aplikasi *Mendelely Desktop*

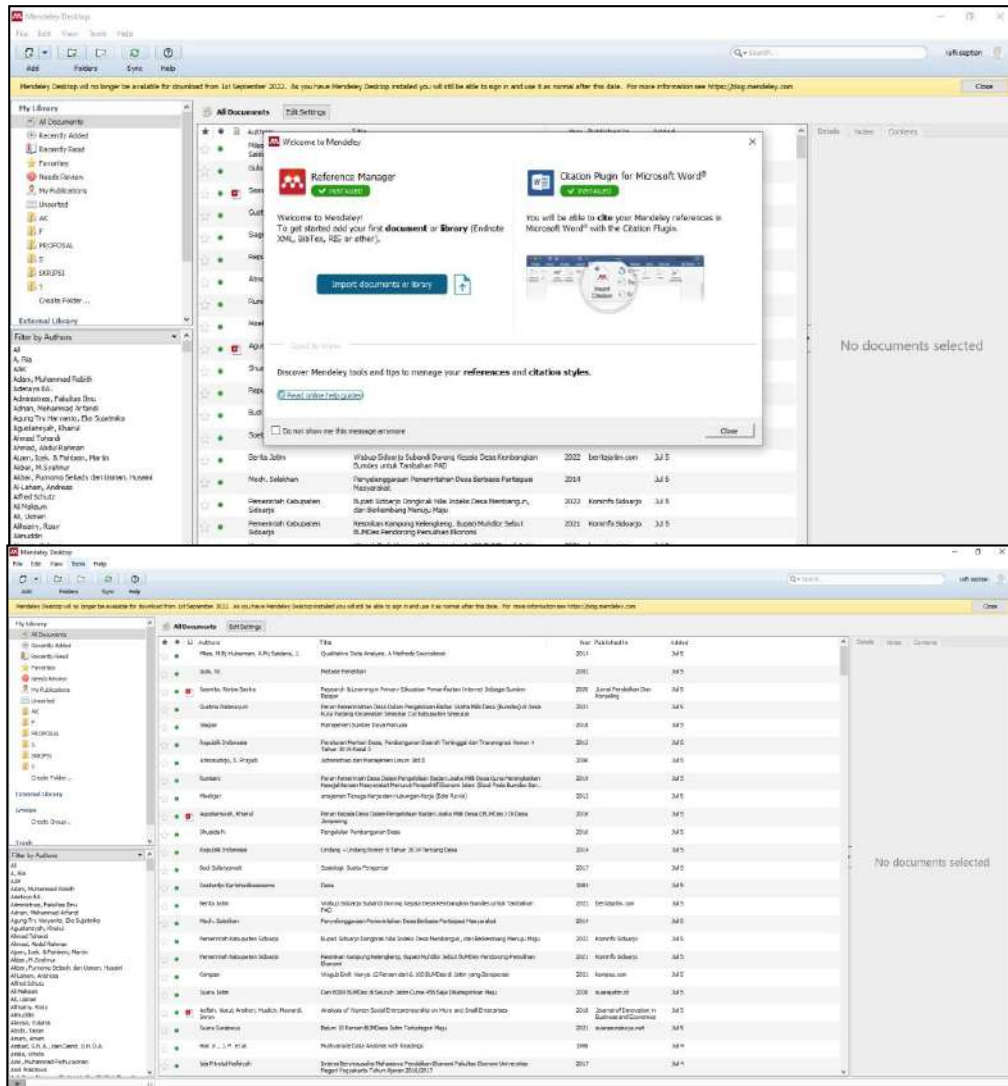


7. Klik *Register* untuk membuat akun *Mendelely Desktop*

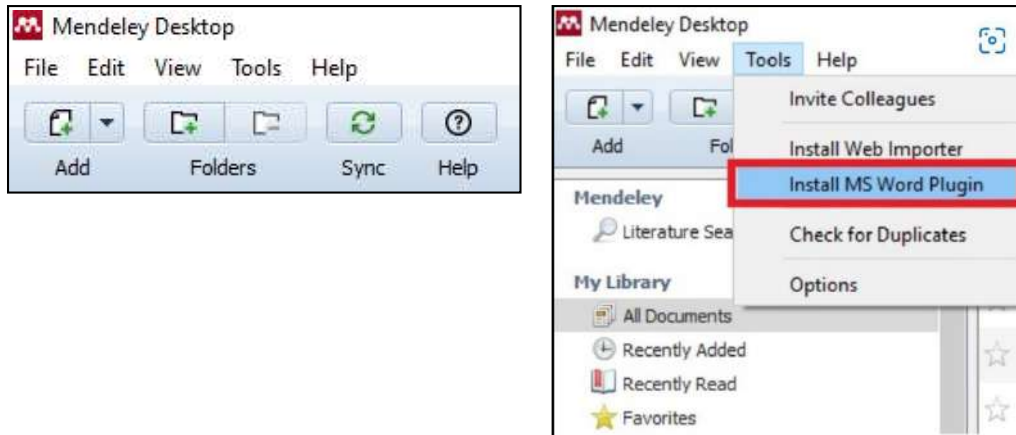
8. Login dengan *e-mail* dan *password* yang telah dibuat



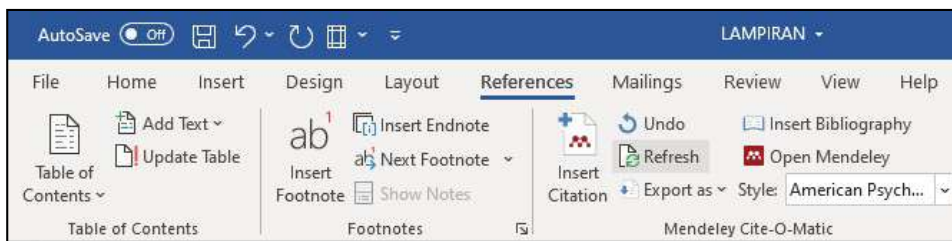
9. Instalasi *Mendeleey Desktop* selesai



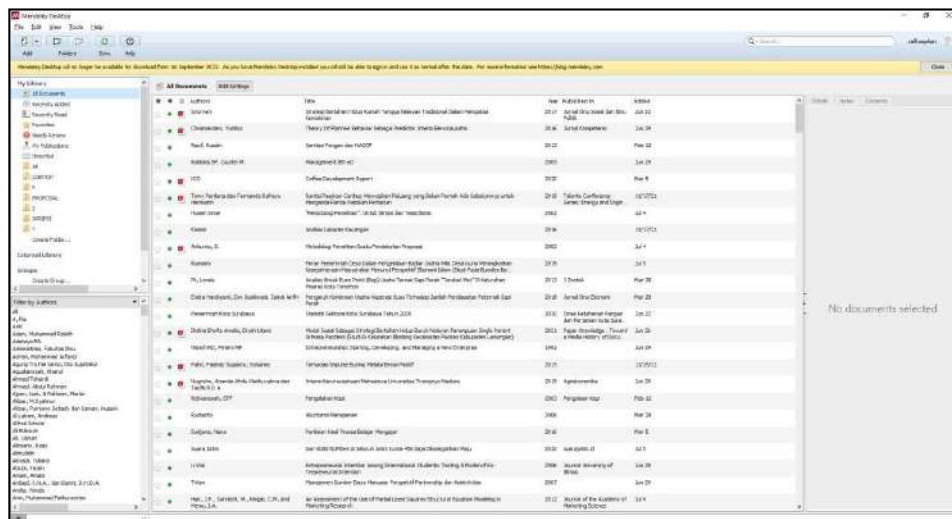
10. Selanjutnya, untuk menghubungkan *Mendeley Desktop* ke *Microsoft Word*, pilih menu *tools* pada bagian atas kanan



11. Jika sudah ter-*install*, klik menu *References* pada *Microsoft Office Word* dan akan muncul tampilan seperti ini:



12. *Mendeley Desktop* sudah terhubung dengan *Microsoft Office Word*

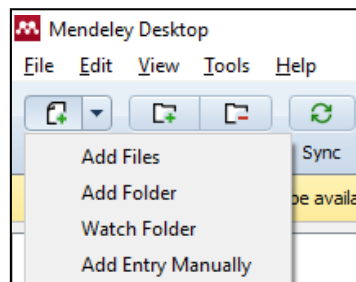


## Lampiran 14. Langkah Penggunaan Sitasi dengan Aplikasi Mendeley

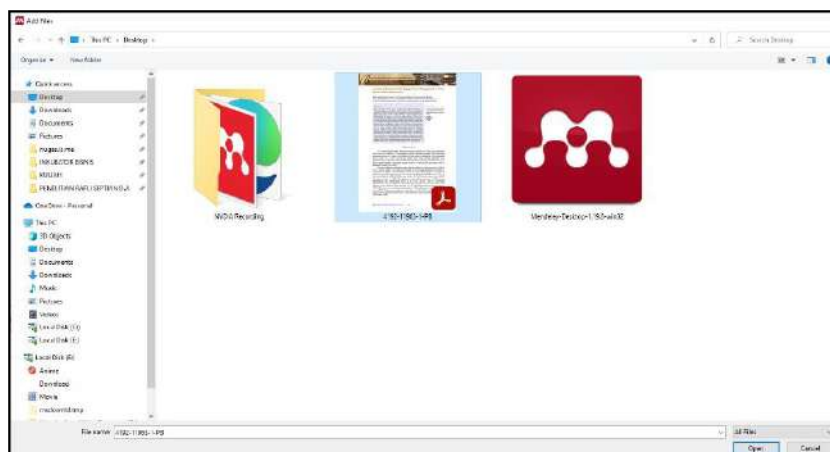
1. Unduh sumber sitasi dengan *file* orisinal  
(misalnya mengunduh artikel ilmiah di website penyedia jurnal)
2. Kunjungi situs penyedia jurnal dan unduh artikel ilmiah yang dipilih



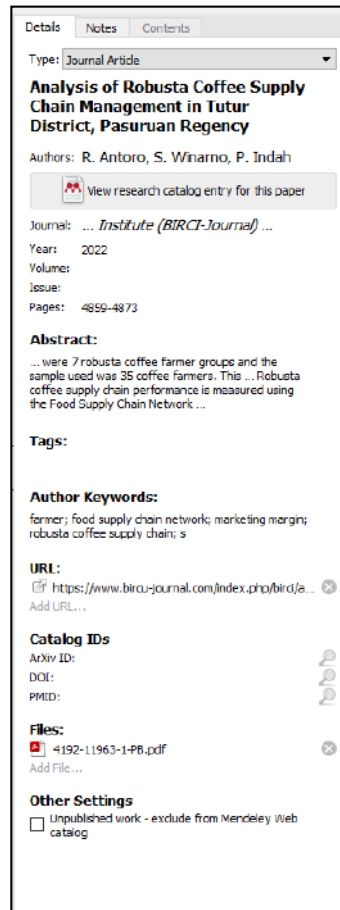
3. Jika sudah ter-unduh, buka aplikasi *Mendeley Desktop* melalui *Microsoft OfficeWord* dan klik *icon document* dan pilih sub menu *add files*



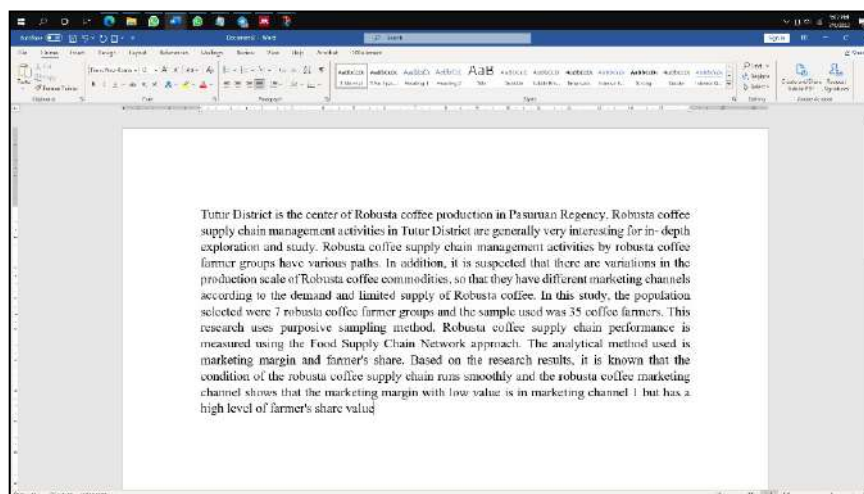
4. Cari lokasi pengunduhan *file* yang akan di sitasi, pilih dan klik *open*



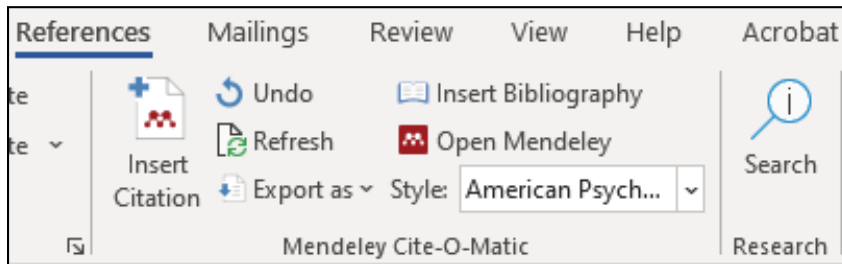
5. Cek kembali keterangan mengenai artikel ilmiah yang ingin di sitasi  
(*judul, penulis, penerbit, tahun, volume, isu, halaman, dan lain – lain*)



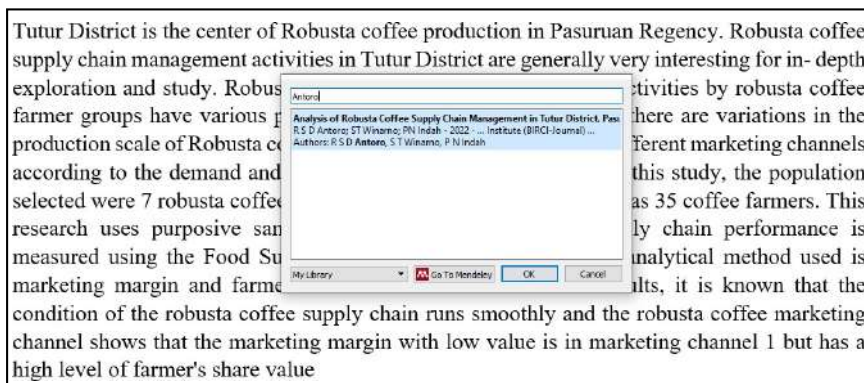
6. Melakukan pengutipan sitasi kalimat yang bersumber dari artikel ilmiah (contoh pengutipan abstrak) \*arahkan kursor ke kalimat terakhir paragraf



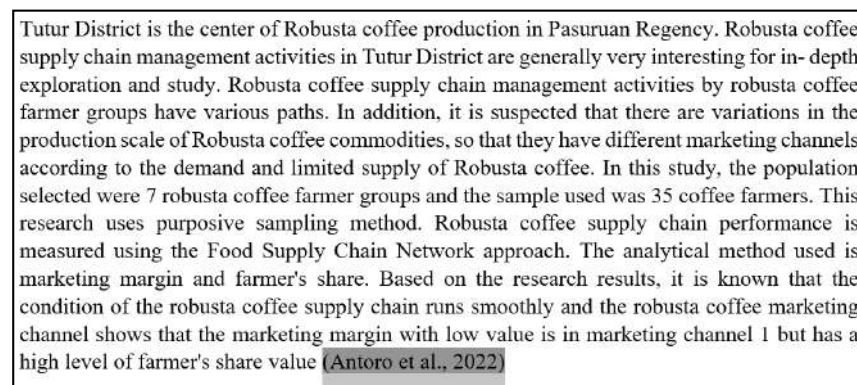
7. Klik menu *References*, dan pilih *Insert Citation*



8. Ketika muncul kolom, ketikkan judul artikel / penulis artikel, pilih dan klik OK



9. Jika sudah, maka kalimat / paragraf yang dikutip akan muncul sumber (pengutipan tidak langsung / sumber berada di akhir kalimat dalam paragraf)



10. Selanjutnya, jika semua pengutipan sudah tersitasi dengan *Mendeley* maka tahap terakhir untuk menuliskan daftar pustaka secara otomatis



11. Buka halaman daftar pustaka pada naskah ilmiah, lalu pilih menu *References* dan pilih *Insert Bibliography* maka semua kutipan sitasi akan terisi didalam daftar pustaka secara otomatis
- (untuk merapikan penulisan daftar pustaka gunakan *paragraph justify* / rata kanan – kiri)

**DAFTAR PUSTAKA**

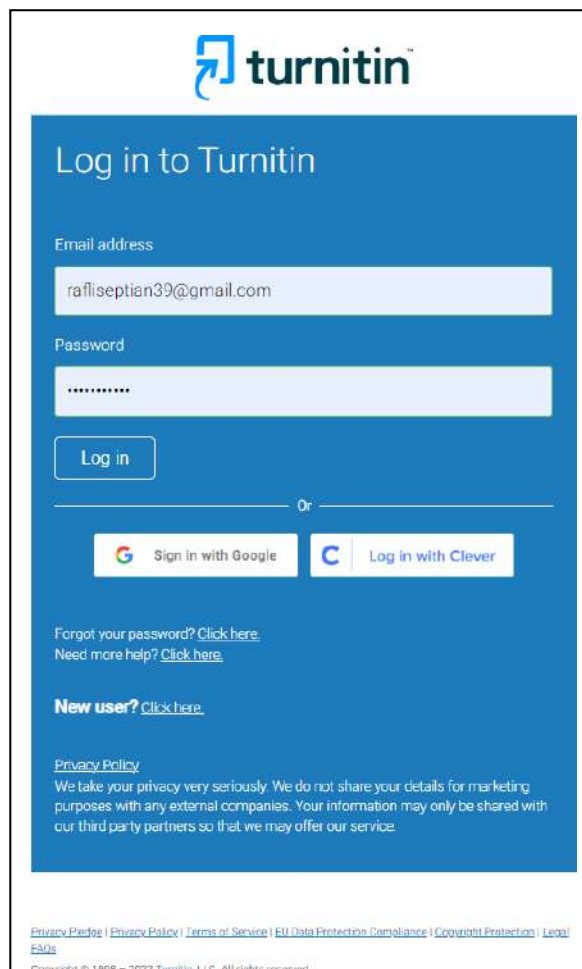
Antoro, R. S. D., Winarno, S. T., & Indah, P. N. (2022). Analysis of Robusta Coffee Supply Chain Management in Tukur District, Pasuruan Regency. *Institute (BIRCI-Journal)*, 4859–4873.  
<https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4192>

## Lampiran 15. Langkah Pengecekan Plagiasi menggunakan Turnitin

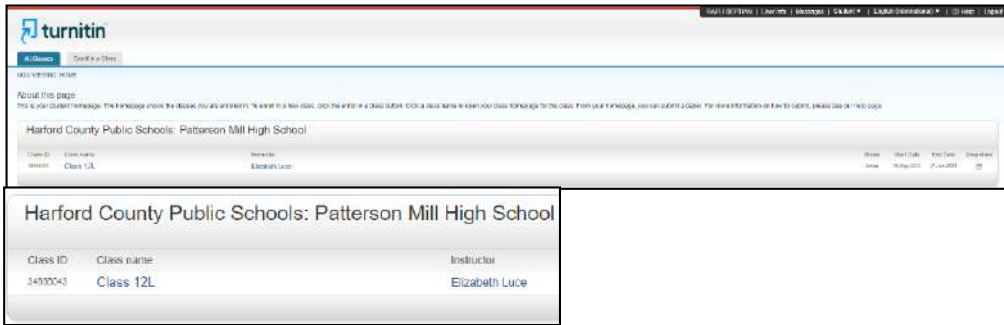
1. Layanan pengecekan skor plagiasi melalui situs *turnitin* merupakan jasa yang berbayar (tidak gratis)
2. Jika sudah memiliki akun *student* pada situs *turnitin* maka langkah yang dilakukan pertama adalah membuka situs : <https://www.turnitin.com/>



3. *Login dengan email akun student*

The image shows the Turnitin login page. At the top, the Turnitin logo is displayed. Below the logo, the heading 'Log in to Turnitin' is shown. There are two input fields: 'Email address' with the value 'rafliseptian39@gmail.com' and 'Password' with a masked password '\*\*\*\*\*'. A 'Log in' button is located below the password field. Below the 'Log in' button, there is an 'Or' separator and two buttons: 'Sign in with Google' and 'Log in with Clever'. At the bottom of the page, there are links for 'Forgot your password? Click here', 'Need more help? Click here', and 'New user? Click here'. A 'Privacy Policy' link is also present. The footer contains a copyright notice: 'Copyright © 1998 - 2022 Turnitin, LLC. All rights reserved.'

4. Menu utama setelah berhasil *login*, klik kelas yang tersedia (contoh : *Class 12L*)



The screenshot shows the Turnitin interface for a user logged in as 'Elizabeth Luce'. The main heading is 'Harford County Public Schools: Patterson Mill High School'. Below this, there is a table with the following data:

Class ID	Class name	Instructor
54030043	Class 12L	Elizabeth Luce

5. Pilih salah satu kolom pada tabel *assignment inbox*, dan pilih *submit*

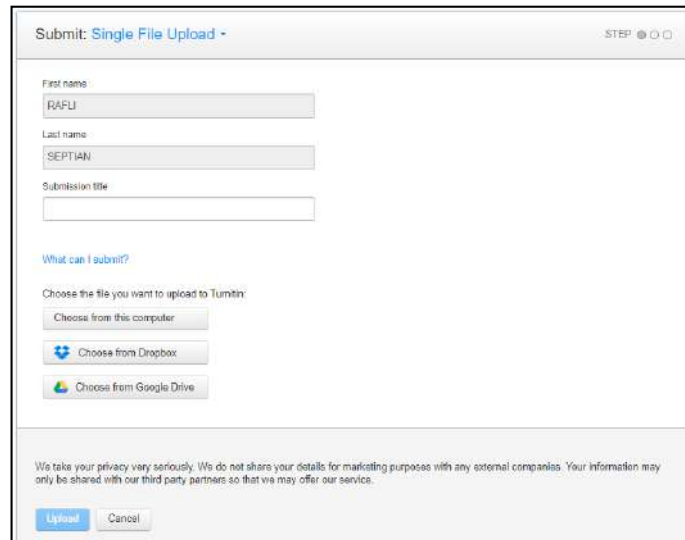


The screenshot shows a table with columns for 'Assignment ID', 'Assignment Name', 'Due Date', and 'Status'. The 'Submit' button is highlighted in blue.



A close-up of the 'Submit', 'View', and download buttons. The 'Submit' button is blue, 'View' is grey, and the download icon is grey.

6. Ketik judul *file* yang akan dilakukan pengecekan skor plagiasinya pada kolom *Submission title*



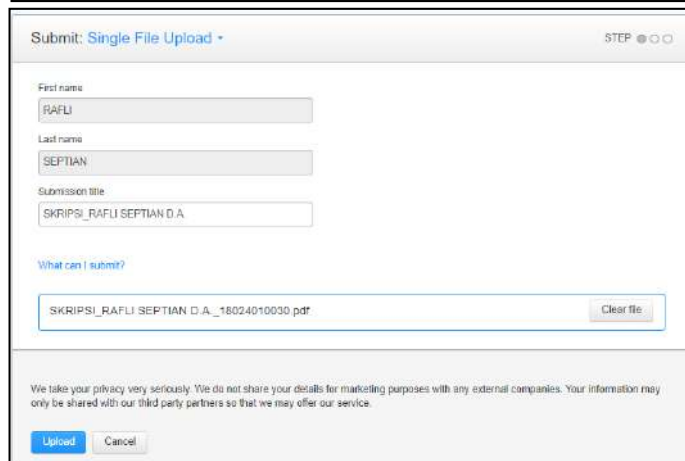
The screenshot shows the 'Submit: Single File Upload' form. The fields are:

- First name: RAFLI
- Last name: SEPTIAN
- Submission title: (empty)

Below the fields, there are options to 'Choose the file you want to upload to Turnitin':

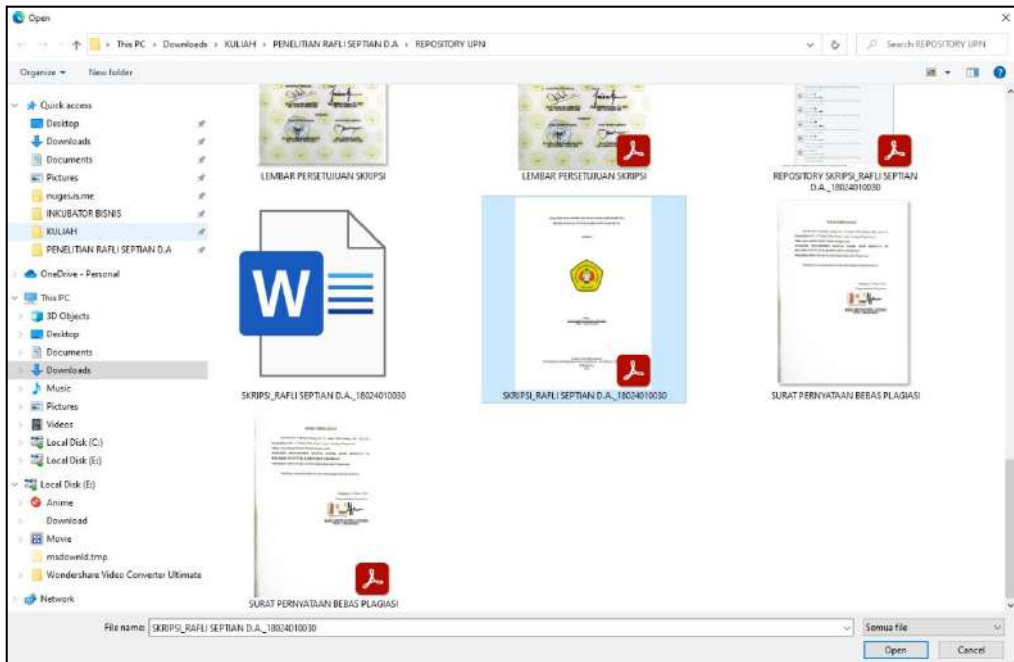
- Choose from this computer
- Choose from Dropbox
- Choose from Google Drive

At the bottom, there are 'Upload' and 'Cancel' buttons.

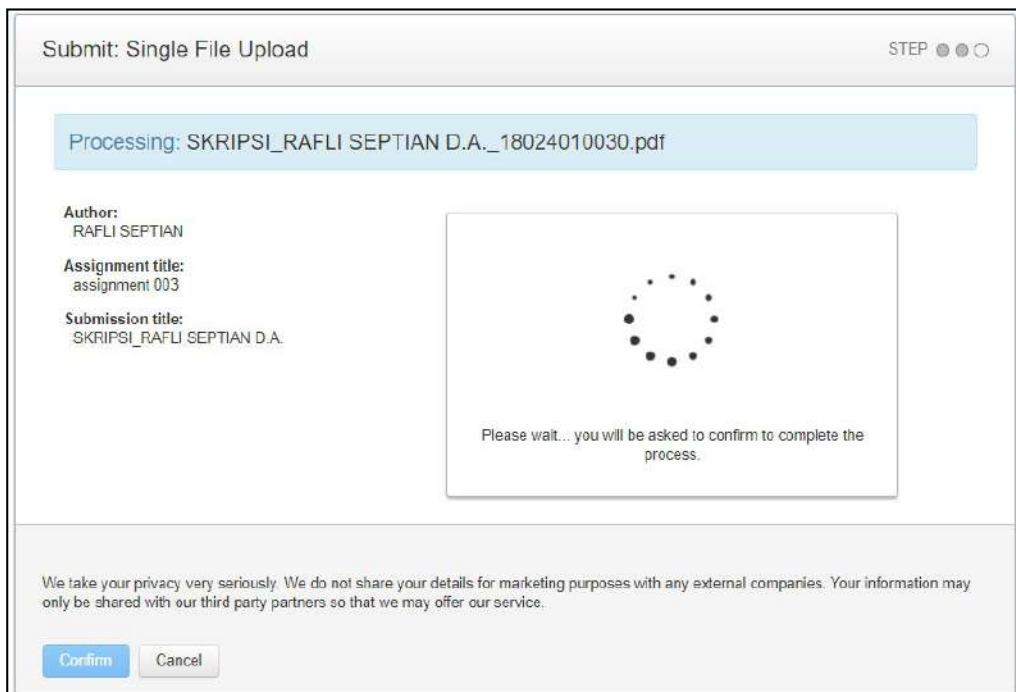


The screenshot shows the 'Submit: Single File Upload' form with the 'Submission title' field filled with 'SKRIPSI\_RAFLI SEPTIAN D.A.'. Below the form, there is a 'Clear file' button.

7. Unggah *file* yang akan dilakukan pengecekan skor plagiasinya pada menu *Choose from this computer*



8. Cari lokasi *file* yang akan dilakukan pengecekan skor plagiasinya, pilih, lalu klik *Open*, dan klik *Upload* (tunggu proses upload hingga dan klik menu *confirm*)



9. Klik menu *Confirm*, dan klik *Return to assignment list*

Submit: Single File Upload STEP ● ● ○

Please confirm that this is the file you would like to submit...

« Page 1 »

**Author:**  
RAFLI SEPTIAN

**Assignment title:**  
assignment 003

**Submission title:**  
SKRIPSI\_RAFLI SEPTIAN D.A


**File name:**  
SKRIPSI\_RAFLI SEPTIAN D.A.\_18024010030.pdf

**File size:**  
4.08M

**Page count:**  
133

**Word count:**  
21878

**Character count:**  
139514



We take your privacy very seriously. We do not share your details for marketing purposes with any external companies. Your information may only be shared with our third party partners so that we may offer our service.

[Confirm](#) [Cancel](#)

Submit: Single File Upload STEP ● ● ●

Congratulations - your submission is complete! This is your digital receipt. You can print a copy of this receipt from within the Document Viewer.

« Page 1 »

**Author:**  
RAFLI SEPTIAN

**Assignment title:**  
assignment 003

**Submission title:**  
SKRIPSI\_RAFLI SEPTIAN D.A

**File name:**  
SKRIPSI\_RAFLI SEPTIAN D.A.\_18024010030.pdf

**File size:**  
4.08M


**Page count:**  
133

**Word count:**  
21878

**Character count:**  
139514

**Submission date:**  
09-Jul-2022 07:51AM (UTC-0400)




**Submission ID:**  
1868297508



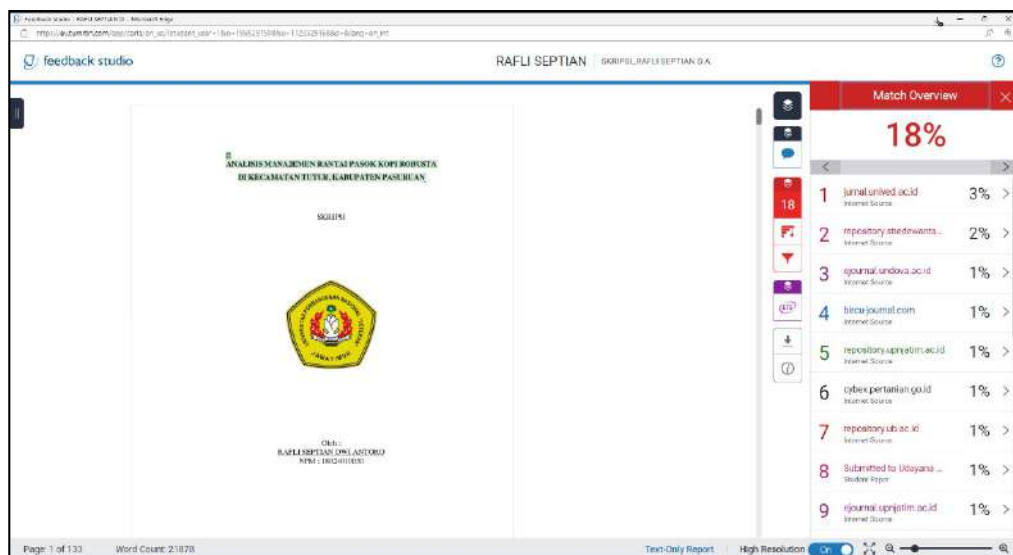
We take your privacy very seriously. We do not share your details for marketing purposes with any external companies. Your information may only be shared with our third party partners so that we may offer our service.

[Return to assignment list](#)

10. Tunggu beberapa menit, dan *refresh* situs *Turnitin*
11. Pada kolom *assignment* yang dipilih akan muncul skor (*similarity*)

Similarity	Actions
46% 	<a href="#">Resubmit</a> <a href="#">View</a> 
33% 	<a href="#">Resubmit</a> <a href="#">View</a> 
47% 	<a href="#">Resubmit</a> <a href="#">View</a> 

12. Klik pada menu *view* dan akan keluar hasil skor plagiasinya



13. Jika ingin mengunduh hasil, klik *icon* unduhan (lingkaran merah) dan pilih *download Current View*, selesai

